

**PENGARUH ROA, BOPO, DAN CAR TERHADAP BAGI HASIL DEPOSITO
MUDHARABAH PADA BANK UMUM SYARIAH DI INDONESIA
(TAHUN 2018 - 2023)**

Sitti Yuliani Hofifah, Maslichah, Arista Fauzi Kartika Sari

Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Universitas Islam Malang

Email: yulianikhofifah@gmail.com

ABSTRAK

Maksud dari riset ini ialah mengkaji bagaimana ROA, BOPO, dan CAR mempengaruhi distribusi perolehan dari simpanan *Mudharabah* pada bank Syariah umum di Indonesia. Riset ini mengaplikasikan data tidak langsung yang diraih dari laporan finansial tahunan bank Syariah umum yang tercatat di OJK antara tahun 2018 dan 2023. Hasil riset dengan mengaplikasikan pendekatan regresi linier berganda mengindikasikan bahwa bagi hasil simpanan *Mudharabah* secara sig. dipengaruhi oleh variabel ROA, BOPO, dan CAR secara simultan. Namun, distribusi profit tidak berpengaruh secara sig. oleh ROA atau BOPO, melainkan hanya CAR yang berefek negatif dan sig. secara parsial. Riset ini direncanakan bisa membantu dalam penyusunan strategi bank Syariah untuk menaikkan kinerja dan daya saing, ter krusial dalam pengelolaan simpanan *Mudharabah*.

Kata Kunci: ROA, BOPO, CAR

ABSTRACT

The purpose of this research is to examine how ROA, BOPO, and CAR affect the distribution of income from Mudharabah deposits in public Sharia banks in Indonesia. This research applies indirect data obtained from the annual financial statements of general Sharia banks recorded with the OJK between 2018 and 2023. The results of the research by applying the multiple linear regression approach indicate that the profit sharing of Mudharabah deposits is sig. affected by the ROA, BOPO, and CAR variables simultaneously. However, the distribution of profits is not affected. by ROA or BOPO, but only CAR has a negative effect and sig. partially. This research is planned to help in the preparation of Sharia bank strategies to increase performance and competitiveness, especially in the management of Mudharabah deposits.

Keywords: ROA, BOPO, CAR

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Perbankan Syariah merujuk pada institusi finansial yang mengikuti ajaran Al-Qur'an dan hadis dalam mengimplementasikan prinsip-prinsip Syariah dalam operasionalnya. Diperkenalkan pada tahun 1992 dengan berdirinya Bank Muamalat, perbankan Syariah hadir di Indonesia untuk mencukupi kebutuhan umat Islam dengan mengesampingkan riba dan meraih kesejahteraan fisik serta spiritual melalui transaksi yang sesuai dengan prinsip muamalat. Berbeda dengan bank konvensional, bank Syariah menerapkan hukum Islam dengan konsep bagi hasil atau kerja sama, baik terkait profit maupun defisit.

Kontrak Mudharabah ialah salah satu elemen krusial dalam finansial Islam. Dalam kontrak ini, salah satu pihak bertindak sebagai *investor*, sementara pihak lainnya bertindak sebagai pengelola dana atau *mudharib*. Maksud dari kontrak Mudharabah ialah menjalankan bisnis dan meraih profit yang disepakati bersama. Karena pendanaan Mudharabah didasarkan pada konsep keadilan, bantuan timbal balik, dan kolaborasi, jenis pendanaan ini sangat diminati oleh masyarakat dan jadi pilihan yang tepat untuk pengembangan usaha mikro. Dua prinsip krusial dalam kontrak ini ialah: (1) profit tidak ditentukan sebelumnya,

melainkan dibagi sesuai persentase yang sudah disepakati bersama; (2) risiko finansial dari operasi yang dijalankan ditanggung oleh pengelola dana, kecuali untuk tarif tenaga kerja.

Dalam hal penyimpanan uang di bank Syariah, deposito mudharabah menawarkan alternatif bagi bank konvensional yang umumnya menawarkan tingkat bunga. Pemilihan bank Syariah biasanya didasari oleh keinginan untuk mengesampingkan riba serta meraih profit yang lebih kompetitif. Karena nilai uang bisa fluktuatif, krusial untuk berhati-hati dalam menjalankan transfer dari bank konvensional ke bank Syariah. Untuk mencukupi ekspektasi nasabah, bank Syariah harus mengelola dana dengan sangat hati-hati.

Beragam faktor internal dan eksternal mempengaruhi tingkat produktivitas deposito Mudharabah. Salah satu faktor internal yang krusial ialah perolehan bank; kian tinggi perolehan bank, kian besar hasil bagi yang diterima nasabah. Nasabah mungkin lebih memilih bank konvensional jika bagi hasil yang dipersiapkan bank Syariah lebih rendah dibandingkan dengan tingkat bunga yang dipersiapkan oleh bank konvensional (Jannah dan Sumyati, 2010). Oleh karena itu, bank-bank Syariah perlu memastikan bahwa margin profit mereka setidaknya sebanding dengan bank konvensional untuk menghadapi persaingan ini. Laporan seperti ROA, BOPO, dan CAR bisa diaplikasikan untuk mengukur kinerja bank.

Rumusan Masalah

1. Bagaimana pengaruh ROA, BOPO, dan CAR pada hasil deposito *Mudharabah*?
2. Seberapa efektif kinerja ROA pada deposito *Mudharabah* di bank-bank Syariah umum di Indonesia?
3. Apa dampak BOPO pada deposito *Mudharabah* di bank-bank Syariah umum di Indonesia?
4. Bagaimana CAR mempengaruhi hasil deposito *Mudharabah* di bank-bank Syariah umum di Indonesia?

Tujuan Penelitian

1. Mengevaluasi pengaruh ROA, BOPO, dan CAR terhadap ukuran imbal hasil deposito *Mudharabah* di bank-bank Syariah umum di Indonesia.
2. Mengevaluasi pengaruh ROA pada imbal hasil deposito *Mudharabah* di bank-bank Syariah umum di Indonesia.
3. Mengevaluasi pengaruh BOPO pada imbal hasil deposito *Mudharabah* di bank-bank Syariah umum di Indonesia.
4. Mengevaluasi pengaruh CAR pada imbal hasil deposito *Mudharabah* di bank-bank Syariah umum di Indonesia.

LANDASAN TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Teori Stewardship

Teori *stewardship* menggambarkan manajer yang berfokus pada kekrusialan organisasi, bukan kekrusialan pribadi, dengan mengikuti arahan dari direktur. Dalam konteks perbankan Syariah, pengelola dana bertanggung jawab untuk mengurus dana nasabah dengan bijaksana dan sesuai maksud kolektif antara *principal* dan *steward*.

Return On Asset

ROA ialah skala yang mengindikasikan seberapa efektif entitas dalam memanfaatkan aset untuk meraih profit, di mana kian tinggi ROA, kian baik kinerja entitas. Menurut standar Bank Indonesia, ROA yang ideal berada di kisaran 1,5%, yang mencerminkan kontribusi positif aset pada profit entitas.

Tarif Fungsional dan Perolehan Fungsional

BOPO dipakai untuk mengukur kinerja fungsional bank, dengan skala yang lebih rendah menunjukkan pengelolaan tarif yang lebih optimal dan potensi peningkatan perolehan. Menurut Surat Edaran Bank Indonesia, bank dianggap tidak optimal jika skala BOPO melebihi 85%, di mana skala ideal berkisar antara 50% hingga 75%.

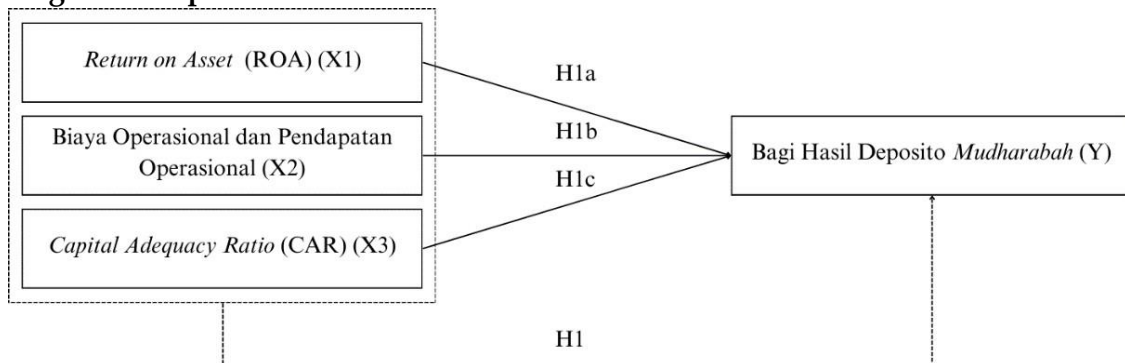
Capital Adequacy Ratio

CAR ialah skala yang dipakai oleh bank untuk memastikan kesesuaian aset dalam menutupi risiko, tercantum dari sumber eksternal. Bank Indonesia memutuskan standar minimum CAR sebesar 8% untuk menjaga stabilitas finansial bank dalam menghadapi potensi defisit.

Bagi Hasil Deposito *Mudharabah*

Mudharabah ialah pengaturan bagi hasil di mana mudharib menerima dana dari shahibul maal untuk tindakan produksi, dengan hasil yang dibagi sesuai kesepakatan dalam kontrak. Dalam sistem perbankan Syariah, simpanan sesuai akad *Mudharabah* diatur oleh undang-undang, dengan penarikan dana hanya bisa dijalankan pada masa yang sudah diakui antara bank dan nasabah.

Kerangka Konseptual



Hipotesis Penelitian

H1: ROA, BOPO, dan CAR berpengaruh pada ukuran bagi hasil deposito *Mudharabah*. H1a: ROA berpengaruh pada bagi ukuran hasil deposito *Mudharabah*. H1b: BOPO berpengaruh pada bagi ukuran hasil deposito *Mudharabah*. H1c: CAR berpengaruh pada bagi ukuran hasil deposito *Mudharabah*.

METODE PENELITIAN

Riset ini ialah studi kuantitatif dengan pendekatan korelasional untuk menganalisis koneksi antara elemen X dan elemen Y. Creswell (2014), studi korelasi kuantitatif mengukur koneksi antar variabel melalui teknik statistik. Riset dijalankan di Bank Syariah umum Indonesia dengan data sekunder berupa dokumen finansial tahunan yang diraih dari situs OJK dan bank terkait. Data yang diaplikasikan meliputi periode 2018 hingga 2023, yang diakses melalui beragam sumber. Pengkajian data mengaplikasikan regresi linier berganda, uji normalitas, uji asumsi klasik, dan uji hipotesis. Riset berlangsung dari Februari 2024 hingga akhir dengan cara *purposive sampling* untuk menyusun sampel yang representatif dari populasi Bank Syariah umum di Indonesia. Berikut rumus yang dipakai:

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba Sebelum Pajak}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

$$\text{BOPO} = \frac{\text{Biaya Operasional}}{\text{Pendapatan Operasional}} \times 100\%$$

$$\text{CAR} = \frac{\text{Modal}}{\text{ATMR}} \times 100\%$$

$$\text{Bagi Hasil} = \text{Persentase Nisbah} \times \text{Laba Bersih}$$

HASIL DAN PEMBAHASAN

Riset ini menargetkan seluruh bank Syariah umum yang tercatat di OJK tahun 2018 - 2023, dengan pemilihan sampel sesuai syarat bank yang beroperasi selama periode tersebut, mempublikasikan laporan finansial tahunan secara lengkap, dan menyediakan data yang diperlukan untuk riset. Dari kriteria ini, terpilih enam bank Syariah sebagai sampel, yang menghasilkan total 36 dokumen finansial yang dianalisis.

Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		X3
N		36
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	56,01400153
Most Extreme Differences	Absolute	,090
	Positive	,090
	Negative	-,082
Test Statistic		,090
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Uji normalitas *Kolmogorov-Smirnov* mengindikasikan bahwa ROA, BOPO, dan CAR ber *Asymp. Sig.* tiap 0,090, 0,121, dan 0,200, yang keseluruhannya lebih unggul dari ambang *sig.* 0,05. Jadi, bisa diringkas bahwa data tersebut terdistribusi normal.

Uji Multikolinearitas

Coefficients^a

		Collinearity Statistics	
Model		Tolerance	VIF
1	ROA	.556	1.800
	BOPO	.778	1.286
	CAR	.463	2.161

a. Dependent Variable: Bagi Hasil

Sesuai tabel, variabel ROA, BOPO, dan CAR berharga VIF dan *tolerance* yang mengindikasikan tidak adanya multikolinearitas, karena skor *tolerance* seluruh elemen lebih unggul dari 0,1 dan VIF di bawah 10. Ini mengindikasikan bahwa tiap faktor bisa dianggap independen satu sama lain.

Uji Heteroskedastisitas

Coefficients^a

		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
Model		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.277	.298		4.287	.000
	ROA	-.024	.018	-.256	-1.312	.199
	BOPO	-.009	.005	-.228	-1.594	.054
	CAR	-.011	.006	-.383	-1.787	.083

a. Dependent Variable: ABS_RES

Sesuai tabel, tidak ditemukan adanya heteroskedastisitas pada variabel ROA, BOPO, dan CAR, karena seluruh berharga *sig.* lebih unggul dari 0,05.

Uji Autokorelasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.519 ^a	.269	.199	.48003	1.838

a. Predictors: (Constant), LAG_X3, LAG_X2, LAG_X1

b. Dependent Variable: LAG_Y

Skor *Durbin-Watson* yang diraih ialah 1,838, dan terletak di antara batas bawah (dU) 1,6539 dan batas atas (4 - dU) 2,3461. Ini mengindikasikan bahwa pola regresi dalam studi ini tidak mengindikasikan ada autokorelasi.

Analisis Regresi Linier Berganda

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2.293	.545		4.204	.000
	ROA	-.001	.034	-.005	-.025	.980
	BOPO	.004	.003	.206	1.254	.219
	CAR	-.025	.012	-.445	-2.092	.044

a. Dependent Variable: Bagi Hasil

Hasil persamaan regresi yang diraih ialah ($Y = 2,293 - 0,001 X_1 + 0,004 X_2 - 0,025 X_3 + e$), dengan skor *sig.* tiap variabel X_1 , X_2 , dan X_3 sebesar 0,980, 0,192, dan 0,044.

Uji F

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	5.118	3	1.706	5.228	.005 ^b
	Residual	10.442	32	.326		
	Total	15.560	35			

a. Dependent Variable: Bagi Hasil

b. Predictors: (Constant), CAR, BOPO, ROA

Dengan skor F hitung 5,228 dan skor *sig.* F 0,005 yang di bawah dari 0,05, (H_0) ditentang dan (H_a) disetujui. Ini mengindikasikan bahwa ROA, BOPO, dan CAR berpengaruh *sig.* pada ukuran bagi hasil simpanan *Mudharabah*.

Uji R²

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.574 ^a	.329	.266	.57125

a. Predictors: (Constant), CAR, BOPO, ROA

b. Dependent Variable: Bagi Hasil

R² setara 0,032 mengindikasikan bahwa model regresi hanya mampu menjelaskan 3,2% variasi dalam ukuran bagi hasil deposito *Mudharabah*. Sebagian besar variasi, yaitu 97,8%, terdampak oleh elemen lain yang tidak tercantum pada riset ini.

Uji t

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2.293	.545	4.204	.000
	ROA	-.001	.034	-.005	.980
	BOPO	.004	.003	.206	.219
	CAR	-.025	.012	-.445	.044

a. Dependent Variable: Bagi Hasil

Pengaruh ROA terhadap Ukuran Bagi Hasil Deposito *Mudharabah*

Riset mengindikasikan bahwa ROA tidak mempengaruhi ukuran bagi hasil simpanan *Mudharabah*, dengan skor *sig.* 0,980 yang lebih unggul dari 0,05 dan skor variabel X1 sebesar -0,025. Temuan ini konsisten dengan studi Ramayanti dan Yuningsih (2022), tetapi berbeda dengan riset Afitri (2020) yang mengindikasikan dampak positif ROA pada ukuran bagi hasil simpanan *Mudharabah*.

Pengaruh BOPO terhadap Ukuran Bagi Hasil Deposito *Mudharabah*

Dengan skor *sig.* 0,219 yang lebih unggul dari 0,05 dan skor BOPO 1,254, H0 disetujui sementara H1b ditentang, mengindikasikan bahwa ukuran bagi hasil deposito *Mudharabah* tidak dipengaruhi oleh BOPO. Temuan ini konsisten dengan riset Ariga (2019), meskipun berbeda dengan studi Ramayanti dan Yuningsih (2022) yang menemukan pengaruh negatif *sig.* BOPO terhadap ukuran bagi hasil deposito *Mudharabah*.

Pengaruh CAR terhadap Ukuran Bagi Hasil Deposito *Mudharabah*

Pengaruh CAR pada ukuran bagi hasil deposito *Mudharabah* *sig.* negatif, dengan skor *t* sebesar -2,092 dan skor *sig.* 0,044, mengindikasikan bahwa kian tinggi CAR, kian rendah tingkat bagi hasil deposit *mudharabah*. Temuan ini konsisten dengan studi Ramayanti dan Yuningsih (2022), meskipun riset Ariga (2019) mengindikasikan dampak positif CAR pada ukuran bagi hasil.

SIMPULAN

Riset ini mengindikasikan bahwa ROA dan BOPO tidak berpengaruh *sig.* pada ukuran bagi hasil simpanan *Mudharabah* di bank Syariah umum di Indonesia, sebagaimana ditunjukkan atas uji regresi dan uji *t*. Namun, CAR ditemukan berpengaruh *sig.* negatif, di mana penurunan CAR berdampak pada peningkatan ukuran bagi hasil yang disetujui pemilik. Ini mengindikasikan bahwa pengelolaan modal yang lebih rendah di bank Syariah bisa meningkatkan daya tarik bagi hasil *Mudharabah*, meskipun secara keseluruhan, model regresi hanya menjelaskan sebagian kecil dari variasi dalam ukuran bagi hasil tersebut, dengan sebagian besar faktor lain tidak tercantum dalam riset ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Afitri, Nur. 2020. 2020. 5 Suparyanto dan Rosad (2015 *Pengaruh Car, Roa, Bopo, Dan Fdr, Terhadap Tingkat Bagi Hasil Deposito Mudharabah Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia Periode 2017-2019*.
- Aryanto, Urip. 2018. "Bab III - Metode Penelitian Metode Penelitian." *Metode Penelitian* (1): 32-41.
- Aswad, Muhammad. 2014. "SKEMA BAGI HASIL MUDHARABAH : Studi Feasibility Terhadap Pemberdayaan Usaha Mikro Syari ' Ah." *Addin* 8(1): 29-52.
- Hasanah, Neneng Uswatun, and Wirman Munaraja. 2022. "Pengaruh ROA, BOPO Dan FDR Terhadap Tingkat Bagi Hasil Deposito Mudhrabah." *Syi`ar Iqtishadi : Journal of Islamic Economics, Finance and Banking* 6(2): 111.
- Ibrahim, Khudari et al. 2014. "Mudharabah Principle of Banking Products." *jurnal IUS* 11: 42-53.

- Kartiko, Ari. 2019. "Konsep Bagi Hasil Dalam Perspektif Islam." *Indonesian Interdisciplinary Journal of Sharia Economics (IIJSE)* 2(1): 1-19.
- Khasanah, Umrotul. 2009. "Sistem Bagi Hasil Dalam Syariat Islam." *De Jure: Jurnal Hukum dan Syar'iah* 1(2).
- Nur, Moh Iskandar, and M Nasir. 2014. "Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Tingkat Bagi Hasil Deposito Mudharabah Dan Tingkat Pengembalian Ekuitas Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia." *Diponegoro Journal Accounting* 3(4): 1-13. <http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/accounting>.
- Ramayanti, and Isna Yuningsih. 2022. "Pengaruh Return on Asset (ROA) Dan Capital Adequacy Ratio (CAR) Serta Biaya Operasional Atas Pendapatan Operasional (BOPO) Terhadap Bagi Hasil Deposito Mudharabah." *AKUNTABEL: Jurnal Akuntansi dan Keuangan* 19(3): 722-30.
- Sunaryo, Kunti, and Andryani Isna K. 2012. "Analisis Pengaruh Return on Asset, Bopo, Dan Suku Bunga Terhadap Tingkat Bagi Hasil Deposito Mudharabah Pada Bank Umum Syariah." *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis* 11(1): 29-42. <https://www.academia.edu/download/50224324/231-343-1-SM.pdf>.
- Wirawan, Adhi. 2016. "Pengaruh ROA, ROE, Dan BOPO Terhadap Tingkat Bagi Hasil Deposito Mudharabah Pada Bank Umum Syariah." *STIE Perbanas*: 1-20.
- Wiroso. 2013. "Penghimpunan Dana Dan Distribusi Hasil Usaha Bank Syariah, Jakarta: PT Grasindo, 2005." *NBER Working Papers* (105): 89.